



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 3585-3602

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model *Course Review Horay* dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita pada Siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan

Anisa Frantika Gultom^{1✉}, Tigor Sihotang², Sarma Panggabean³

Universitas HKBP NommensenMedan

Email: anisa.gultom@student.uhn.ac.id^{1✉}

Abstrak

Pendidikan sudah menjadi kebutuhan bagi kehidupan manusia. Peran penting yang dimiliki oleh pendidikan, dimana pendidikan dapat digunakan sebagai sarana pengembangan potensi pada masing-masing manusia. Oleh sebab itu, pendidikan harus berlangsung terus menerus agar kemampuan atau potensi manusia dapat berkembang dan berguna sekarang sampai masa depan kelak. Selain mengembangkan potensi, pendidikan juga mempengaruhi sikap, tingkah laku seseorang dalam proses pendewasaan melalui upaya pengajaran dan pelatihan di dunia pendidikan. Pencapaian dalam bidang pendidikan diatur oleh kurikulum. Berdasarkan keempat masalah diatas penelitian ini fokus pada masalah yang kedua. Untuk itu model pembelajaran *course review horay* digunakan untuk mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Kegiatan mengidentifikasi teks berita pada tingkatan SMP akan lebih mudah dilakukan dengan penerapan model pembelajaran *course review horay*. Model pembelajaran *course review horay* menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan dan menarik sehingga menghilangkan kejenuhan peserta didik, selain itu metode ini dapat memacu kreatifitas siswa, dan memacu daya pikir siswa. Menurut Huda (2005 : 229) model pembelajaran *course review horay* merupakan model pembelajaran dimana setiap siswa yang menjawab suatu pertanyaan dengan benar akan bersorak dan menggunakan yel-yel, sehingga menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan menyenangkan.

Kata kunci: *course review horay, teks berita.*

Abstract

Education has become a fundamental necessity in human life. It plays a crucial role, serving as a means to develop the potential within each individual. Therefore, education must continue consistently to ensure that human abilities or potentials can grow and be beneficial both now and in the future. In addition to fostering potential, education also influences one's attitudes and behaviors during the process of maturation through teaching and training efforts in the educational world. Achievements in the field of education are guided by the curriculum. Based on the four issues mentioned above, this research focuses on the second issue. Hence, the course review horay learning model is employed to identify the elements of news texts. Identifying news texts at the junior high school level becomes more accessible with the application of the course review horay learning model. The course review horay learning model creates a more enjoyable and engaging classroom atmosphere, eliminating students' boredom. Moreover, this method can stimulate students' creativity and enhance their thinking skills. According to Huda (2005: 229), the course review horay learning model is a teaching model where each student who answers a question correctly will cheer and use cheers, creating a more lively and enjoyable classroom atmosphere.

Keywords: course review horay, news text.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa tersebut terdiri atas keterampilan menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Setiap keterampilan berhubungan erat pada proses berpikir yang mendasari bahasa. Pemerolehan keterampilan dapat dilakukan dengan cara di praktekkan dan melakukan masing masing latihan terhadap keterampilan tersebut. Keempat keterampilan tersebut dipelajari dengan urutan yang teratur, diawali dengan keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis dan keterampilan membaca.

Keterampilan membaca dapat dipelajari setelah keterampilan berbicara. Keterampilan membaca adalah keterampilan yang digunakan untuk memahami suatu bacaan atau tulisan. Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang bersifat reseptif yang berfungsi untuk menambah pengetahuan. Membaca adalah suatu kegiatan memahami sebuah bacaan. membaca merupakan sebuah aspek kebahasaan yang

sangat bermanfaat. Dengan kegiatan membaca dapat diperoleh berbagai informasi, pendapat, gagasan, pesan, dan hal penting lainnya yang disampaikan penulis melalui bacaan tersebut.

Teks Berita

Suhandang (dalam Pratiwi, 2018) menyatakan "berita itu tidak lain adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak. Peristiwa yang melibatkan fakta dan data yang ada di alam semesta ini, yang terjadinya pun aktual dalam arti "baru saja" atau hangat dibicarakan oleh orang." Berita dapat diartikan sebagai suatu rentetan peristiwa faktual yang ditulis dalam bentuk laporan yang menjadi perhatian masyarakat sekitar. Kejadian-kejadian di masyarakat atau hal yang sedang diperbincangkan masyarakat dapat dimuat dalam sebuah berita.

Berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan bahwasanya teks merupakan sebuah ungkapan yang dibuat secara tertulis menggunakan tata cara penulisan dalam mengungkapkan makna secara kontekstual. Teks berita dapat diartikan sebagai sebuah teks yang berisi tentang rentetan kejadian yang terjadi di masyarakat atau kejadian yang sedang hangat di perbincangkan di masyarakat yang disusun dalam bentuk laporan.

Unsur-Unsur Teks Berita

Sumadiri (dalam Atikah, Dede, 2017 : 136) menyatakan bahwa penulisan teks berita terdiri atas rumus 5W1H, Untuk memenuhi standar teknis jurnalistik, akurat, dan lengkap. Dalam sebuah peristiwa yang dilaporkan, harus terdapat enam unsur. Yaitu what (apa), who (siapa), when (kapan), where (dimana), why (mengapa), how (bagaimana). Berikut penjelasan yang lebih terperinci mengenai unsur-unsur berita, yakni:

1. What 'apa' unsur what pada berita dapat diartikan untuk menanyakan kejadian yang terjadi dalam sebuah berita, atau hal apa yang dibahas dalam berita.
2. Who 'siapa' unsur berita who dapat diartikan untuk keterangan tentang orang-orang yang terlibat dalam peristiwa.
3. When 'kapan' unsur berita when dapat diartikan untuk menyebutkan waktu kejadian peristiwa.

4. Where 'dimana' unsur where dapat diartikan untuk deskripsi lengkap mengenai tempat terjadinya kejadian.
5. Why 'mengapa' unsur why dapat diartikan untuk mengetahui alasan atau latar belakang suatu kejadian.
6. How 'bagaimana' unsur how dapat diartikan untuk menjelaskan proses kejadian suatu peristiwa dan akibat yang ditimbulkan.

Ciri-Ciri Teks Berita

Kosasih (dalam Tita, Delila, 2020) mengemukakan ciri-ciri berita yang baik terdiri atas.

1. Publitas merupakan sajian laporan yang ditujukan pada khalayak umum. Oleh karena itu, menggunakan bahasa yang mudah dipahami masyarakat.
2. Aktual merupakan berita harus bersifat terbaru, menyajikan informasi terbaru.
3. Objektif berita hendaknya harus bersifat memihak, dan memuat info yang nyata.
4. Menarik, berita hendaknya bersifat menarik, agar khalayak umum tertarik untuk membacanya.

Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Model pembelajaran *course review horay* merupakan model yang diterapkan oleh guru saat proses belajar mengajar. Model ini dipercaya untuk melatih kemampuan siswa menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok belajar. Model pembelajaran *course review horay* mampu meningkatkan pemahaman menggunakan konsep permainan dengan menyediakan kotak, yang akan diberi tanda sebagai skor. Model pembelajaran *course review horay* adalah suatu cara belajar yang sangat menarik dan efisien untuk menyelesaikan masalah dengan diskusi kelompok. Hal ini sejalan dengan pendapat Huda (dalam Muhandas et al., 2018 : 138) mengemukakan bahwa pemahaman konsep siswa yang baik dapat diraih dengan bantuan diskusi kelompok dalam penerapannya melalui model pembelajaran *course review horay*. Berdasarkan penerapannya model *course review horay* penerapan kursusnya pada saat berlangsungnya pembelajaran, penerapan *review* atau mengulang kembali dapat dilihat ketika soal dibacakan oleh guru, yang dimana

soal tersebut telah didiskusikan sebelumnya didalam kelompok, dan diulang kembali ketika guru membacakan soal dan para peserta didik berpacu untuk menjawab pertanyaan, dan penerapan *horay* dapat dilihat ketika siswa mampu menjawab benar pertanyaan oleh guru maka siswa berhak untuk berteriak 'horee' atau menampilkan yel- yel yang telah dipersiapkan oleh kelompok.

Langkah-Langkah Model *Course Review Horay*

Menurut Uno & Nurdin (dalam Muhandas et al., 2018 : 139) mengemukakan bahwa langkah-langkah dalam pembelajaran *course review horay*, terdiri atas :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai;
2. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi;
3. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya jawab;
4. Guru menyuruh siswa untuk membuat kotak 9/16/25 sesuai kebutuhan dan pada masing masing kotak diisi angka sesuai selera;
5. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan berlangsung didiskusikan. Kalau benar diisi tanda benar ($\sqrt{\quad}$) dan salah diisi tanda silang (x);
6. Siswa yang sudah mendapatkan tanda ($\sqrt{\quad}$) vertikal, horizontal atau diagonal harus berteriak Horay! atau yel – yel;
7. Nilai dihitung berdasarkan jawaban benar jumlah horay yang diperoleh;
8. Penutup.

Kelebihan dan Kelemahan Model *Course Review Horay*

Menurut Shoimin (dalam Tita, Delila, 2020) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *course review horay* terdiri atas:

- a. Kelebihan
 1. Menarik sehingga mendorong siswa terlibat di dalamnya
 2. Tidak terlalu sulit karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak

- menegangkan
- 3. Siswa lebih semangat belajar dan melatih keaktifan siswa
- 4. Melatih kerja sama
- 5. Memacu kreatifitas dan daya pikir siswa
- b. Kelemahan
 - 1. Adanya peluang untuk curang
 - 2. Siswa aktif dan pasif nilainya disamakan

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif eksperimen, ide utama penggunaan metode kuantitatif eksperimen karena variabel terikat pada penelitian ini dapat diukur dengan data pada kuantitatif. Penelitian pengaruh model pembelajaran *course review horay* guna mengidentifikasi teks berita oleh peserta didik kelas VIII SMPN 37 Medan tahun ajaran 2023/2024, maka penelitian ini menggunakan desain *true eksperimental design* dengan bentuk *Two Group Posttest only* kelas kontrol diterapkan metode ceramah. Berikut tabel desain eksperimen.

Tabel Desain Eksperimen

Kelas	Perlakuan	Postes
E	Model <i>Course Review Horay</i>	X1
K	Ceramah	X2

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

X1 : Posttest Kelas Eksperimen

X2 : Posttest Kelas Kontrol

Model *Course Review Horay* : Model Pembelajaran Eksperimen Ceramah : Model Konvensional.

Instrumen pada penelitian adalah mengidentifikasi teks berita, maka diberi penjelasan tentang materi mengidentifikasi teks berita pada kelas tersebut melalui model pembelajaran course review horay.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah merupakan langkah pengolahann data pada penelitian ini. Metode yang digunakan dengan penelitian kelas kontrol dan eksperimen. Tahapan proses pengambilan data pada penelitian ini terdiri atas.

1. Mengoreksi lembar jawaban siswa
2. Memberi skor pada jawaban siswa berdasarkan aspek penilaian yang ditentukan
3. Mentabulasi data
4. Menghitung nilai rata-rata skor dari variabel hasil test
5. Menghitung standar deviasi dan variabel hasil test
6. Menghitung standard error hasil test
7. Menghitung variasi hasil test
8. Penentuan rentang (R) diambil nilai tertinggi kemudian dikurangkan dengan nilai terendah.
9. Menentukan banyak kelas interval (k)
10. Menentukan panjang kelas interval (i)
11. Membuat daftar distribusi frekuensi sesuai dengan rentang dan jumlah kelas masing-masing.
12. Setelah hasil standar error kelompok sampel diperoleh, maka langkah terakhir dan standar error adalah mencari perbedaan hasil standar error pada kedua kelompok (eksperimen dan kontrol)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 37 Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil atau data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan pengaruh model pembelajaran *course review horay* dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks beritadi kelas VIII SMPN 37 Medan tahun ajaran 2023/2024.

Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 180 orang. Berdasarkan jumlah populasi maka sampel pada penelitian ini sebanyak 60 orang yang terbagi atas kelas kontrol 30 orang dan kelas eksperimen 30 orang. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model *course review horay*. Kelas kontrol tanpa menggunakan model *course review horay*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil posttest setelah diberikan perlakuan ke masing-masing kelas.

Pembahasan

Data yang diperoleh dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita sebelum menggunakan model pembelajaran *course review horay* disajikan dalam tabel berikut.

Deskripsi Data Kelas Kontrol (X)

Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang diperoleh tanpa menggunakan model *course review horay* oleh peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun daftar distribusi frekuensi terlebih dahulu, dilakukan agar dapat mengetahui rata-rata(mean), standar deviasi dan standar error dari data adapun deskripsi posttest pada kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel Distribusi Frekuensi Kelompok Kelas Kontrol (X)

X	F	Fx	$(x - \bar{x})$	$(x - \bar{x})^2$	$F(x - \bar{x})^2$
36,66	2	73,32	-17,31	299,6361	599,2722
40	2	80	-13,97	195,1609	390,3218
43,33	4	173,32	-10,64	113,2096	452,8384
50	4	200	-3,97	15,7609	63,0436
53,33	4	213,32	-0,64	0,4096	1,6384
56,66	3	169,98	2,69	7,2361	21,7083
60	4	240	6,03	36,3609	145,4436
63,33	3	189,99	9,36	87,6096	262,8288
66,66	2	133,32	12,69	161,0361	322,0722
70	1	70	16,03	256,9609	256,9609
76,66	1	76,66	22,69	514,8361	514,8361
$\Sigma F = 30$ $\Sigma Fx = 1619$					$\Sigma F(x - \bar{x})^2$ 3030,964

Dari tabel diatas selanjutnya dihitung nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

1. Rata-Rata (Mean) Kelas Kontrol (X)

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\Sigma fx}{N} \\
 &= \frac{1619,91}{30} \\
 &= 53,97
 \end{aligned}$$

2. Standar Deviasi Untuk Kelas Kontrol (X)

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\Sigma fx^2}{N} \\
 &= \sqrt{\frac{3030,964}{30}} \\
 &= \sqrt{101,0321} \\
 &= 10,2207
 \end{aligned}$$

3. Standar Error Kelas Kontrol (X)

$$SE_M = \frac{SD}{M}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{10,2207}{\sqrt{30-1}} \\
&= \frac{10,2207}{\sqrt{29}} \\
&= \frac{10,2207}{5,385} \\
&= 1,897
\end{aligned}$$

4. Variasi Untuk Kelas Kontrol (X)

$$\begin{aligned}
\text{Varian} &= SD^2 \\
&= (10,2207)^2 \\
&= 104,4627
\end{aligned}$$

Berdasarkan data nilai pada kelas kontrol (X) sebelum menggunakan model course review horay yang terkumpul dan dimulai dari 36,6 sampai nilai 76,6 diketahui rata-rata (mean) sebesar 53,97 dan standar deviasi 10,2207.

Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita sebelum menggunakan model course review horay oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan dapat dilihat dari beberapa ketentuan yaitu, 85-100 kategori sangat baik, 75-84 kategori baik, 65-74 kategori cukup, 55-64 kategori kurang, < 55 kategori sangat kurang.

5. Mencari Rentang Nilai Kelas Kontrol (X)

$$\begin{aligned}
R &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\
R &= 76,66 - 36,66 \\
R &= 40
\end{aligned}$$

6. Mencari Banyak Kelas Kontrol (X)

$$\begin{aligned}
K &= 1 + 3,3 \log n \\
K &= 1 + 3,3 \log 30 \\
K &= 1 + 3,3 (1,47) \\
K &= 1 + 4,851 \\
K &= 5,851
\end{aligned}$$

(Maka jumlah kelas 5 atau 6)

7. Mencari Interval Kelas Kontrol (X)

$$\begin{aligned}
I &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
I &= \frac{40}{5,851} \\
I &= 6,83
\end{aligned}$$

(Maka jumlah kelas 6 atau 7)

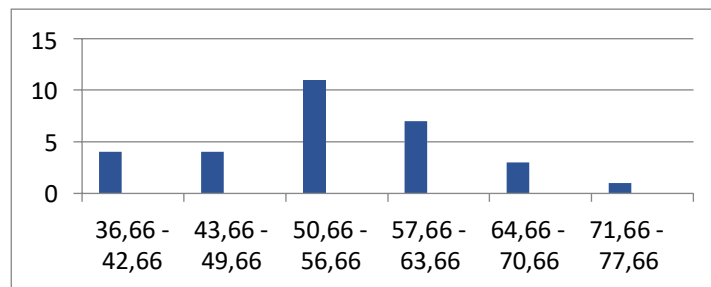
Dari perhitungan di atas maka dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi nilai posttest (X) dibawah ini.

Tabel Identifikasi Kemampuan Kelas Kontrol (X)

No	Rentang	F. Absolut
1	36,66 - 42,66	4
2	43,66 - 49,66	4
	50,66 - 56,66	11
	57,66 - 63,66	7
	64,66 - 70,66	3
	71,66 - 77,66	1
	30	100%

Bersumber pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang berada rentang 36,6-42,6 jumlahnya 4 orang, rentang 43,6-49,6 jumlahnya 4 orang, rentang 50,6-56,6 jumlahnya 11 orang, rentang 57,6-63,6 jumlahnya 7 orang, rentang 64,6-70,6 jumlahnya 3 orang, rentang 71,6-77,6 jumlahnya 1 orang.

Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita sebelum menggunakan model *Course Riview Horay* yang memiliki nilai tertinggi berada pada rentang 50,6-56,6 berjumlah 11 orang dalam kategori sangat kurang dan kurang. Berdasarkan tabel identifikasi kemampuan kelas kontrol (X) di atas, dapat di gambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 1 Diagram Interval Kelas Kontrol (X)

Deskripsi Data Kelas Eksperimen (Y)

Data yang disajikan di bawah ini merupakan data yang diperoleh setelah menggunakan model *course review horay* oleh peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. langkah pertama yaitu menyusun daftar distribusi frekuensi, halini dilakukan untuk mengetahui rata-rata(mean), standar deviasi dan standar eror dari data adapun deskripsi *posttest* tersebut sebagai berikut.

Tabel Distribusi Frekuensi Kelompok Kelas Eksperimen (Y)

X	F	Fx	$(x - \bar{x})$	$(x - \bar{x})^2$	$F(x - \bar{x})^2$
50	1	50	-28,0833	788,6736	788,6736
60	2	120	-18,0833	327,0069	654,0139
63,3	2	126,6	-14,7833	218,5469	437,0939
66,6	2	133,2	-11,4833	131,8669	263,7339
70	1	70	-8,08333	65,34028	65,34028
73,3	3	219,9	-4,78333	22,88028	68,64083
80	5	400	1,916667	3,673611	18,36806
83,3	4	333,2	5,216667	27,21361	108,8544
86,6	5	433	8,516667	72,53361	362,6681
90	3	270	11,91667	142,0069	426,0208
93,3	2	186,6	15,21667	231,5469	463,0939
$\Sigma F = 30$		$\Sigma Fx = 2342,5$			$\Sigma Fx^2 = 3656,502$

Dari tabel di atas selanjutnya dihitung nilai rata-rata(mean) dan standar deviasi.

1. Rata-rata (mean) Kelas Eksperimen (Y)

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2342,5}{30} \\ &= 78,0833 \end{aligned}$$

2. Standar Deviasi Kelas Eksperimen (Y)

$$SD = \frac{\sum fx^2}{N}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{3656,502}{30}} \\
 &= \sqrt{121,8834} \\
 &= 11,04
 \end{aligned}$$

3. Standar Error Kelas Eksperimen (Y)

$$\begin{aligned}
 SE_{My1} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{11,04}{\sqrt{30-1}} \\
 &= \frac{11,04}{\sqrt{29}} \\
 &= \frac{11,04}{5,3851} \\
 &= 2,050
 \end{aligned}$$

4. Variasi Kelas Eksperimen (Y)

$$\begin{aligned}
 \text{Varians } X^2 &= SDx^2 \\
 \text{Varians } X^2 &= (11,04)^2 \\
 \text{Varians } X^2 &= 121,8816
 \end{aligned}$$

5. Mencari Rentang Nilai Kelas Eksperimen (Y)

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Terendah} \\
 R &= 93,3 - 50 \\
 R &= 43,3
 \end{aligned}$$

6. Mencari Banyak Kelas Eksperimen (Y)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 K &= 1 + 3,3 \log 3 \\
 K &= 1 + 3,3 (1,47) \\
 K &= 1 + 4,851 \\
 K &= 5,851
 \end{aligned}$$

(maka jumlah kelas 5 atau 6)

7. Mencari Interval Kelas Eksperimen (Y)

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
 I &= \frac{43,3}{5,851} \\
 &= 7,40
 \end{aligned}$$

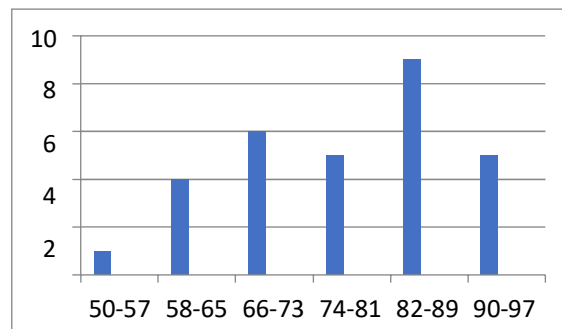
(maka jumlah kelas 7 atau 8)

Dari perhitungan diatas maka dapat disajikan dalam distribusi frekuensi nilai *posttest* (Y) berikut.

Tabel Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* (Y)

Rentang	F.Absolut	F. Relatif
50-57	1	3,33%
58-65	4	13,33%
66-73	6	20%
74-81	5	16,67%
82-89	9	30%
90-97	5	16,67%
Jumlah	30	100 %

Hasil pengolahan data yang sudah dibuat kedalam bentuk tabel 4.6, hasil padatabel diatas dibuat dalam bentuk gambar interval kelas eksperimen sebagai berikut.



Gambar 2 Diagram Interval Kelas Eksperimen (Y)

Mencari Perbedaan Standar Error, Mean Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.

Berikut perhitungan mencari perbedaan standar error kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus berikut.

$$SE_{MX-MY} = \sqrt{SEM_X^2 + SEM_Y^2}$$

$$SE_{MX-MY} = \sqrt{1,897^2 + 2,050^2}$$

$$SE_{MX-MY} = \sqrt{3,598^2 + 4,202^2} SE_{MX-MY} = \sqrt{7,8005} SE_{MX-MY} = 2,7929$$

Dari perhitungan di atas diperoleh standar error perbedaan kelas Eksperimen dan kelas Kontrol = 2,7929.

Data Statistik Penelitian *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen.

Besaran Satuan	Kelas	
	Kontrol	Eksperimen
Rata-rata (\bar{x})	53,97	78,08
Varians (S^2)	104,46	121,88
Standar Deviasi (S)	10,22	11,04
Data Terbesar (Xt)	76,66	93,3
Data Terkecil (Xr)	36,66	50
Standard Error	1,89	2,05
Banyak Data	30	30

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata, varians, simpangan baku, data tertinggi terdapat pada kelas eksperimen, sedangkan rata-rata, varians, standar deviasi, standard error dan data terendah terdapat pada kelas kontrol. Banyak data pada kedua kelas sama yaitu terdiri atas 30 siswa.

Pembahasan Hasil dan Temuan Penelitian

Model pembelajaran *course review horay* merupakan model pembelajaran yang menarik serta efektif digunakan untuk memecahkan sebuah masalah dalam bidang berkelompok. Model pembelajaran ini digunakan untuk menghilangkan kejenuhan, menaikkan fokus, serta meningkatkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran melalui model pembelajaran *course review horay* yang dianggap sebagai model pembelajaran yang menarik perhatian siswa, dikarenakan sembari membahas pelajaran, model ini dapat digunakan seperti sebuah game. Model pembelajaran ini dapat mempermudah siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita, dikarenakan siswa dapat berdiskusi dalam kelompok untuk mengetahui unsur-unsur yang terdapat dalam teks berita.

Hasil temuan penelitian diatas menyatakan bahwa hasil belajar siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita setelah menggunakan model *course review horay*

di kelas VIII SMP N 37 Medan lebih baik dari sebelumnya dapat dilihat dari lembar kerja siswa siswa siswi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar (53,97) dan rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar (78,08).

Temuan Hasil Penelitian

Temuan Penelitian Kelas Kontrol

Skor	Aspek Penilaian					
	1	2	3	4	5	6
A	0%	46,7%	23,3%	13,3%	3,3%	3,3%
B	20%	6,7%	6,7%	20%	0%	3,3%
C	40%	16,6%	16,7%	16,7%	33,3%	20%
D	36,7%	23,3%	30%	23,3%	53,4%	63,4%
E	3,3%	6,7%	23,3%	26,7%	10%	10%
	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Temuan Penelitian Kelas Eksperimen

Skor	Aspek Penilaian					
	1	2	3	4	5	6
A	30%	63,4%	53,3%	60%	16,7%	56,7%
B	23,3%	3,3%	3,3%	13,3%	20%	23,3%
C	33,4%	20%	20%	16,7%	46,7%	10%
D	13,3%	13,3%	23,4%	10%	6,6%	3,3%
E	0%	0%	0%	0%	10%	6,7%
	100%	100%	100%	100%	100%	100%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan model *Course Review Horay* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita siswa kelas VIII SMPN37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita siswa kelas VIII SMPN37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebelum menggunakan model *Course Review Horay* diperoleh nilai terendah 36,6 dan nilai tertinggi adalah 76,6 dengan nilai rata-rata 53,97
2. Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita siswa kelas VIII SMPN37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024 sesudah menggunakan model *Course Review Horay* diperoleh nilai terendah 50 dan nilai tertinggi adalah 93,3 dengan nilai rata-rata 78,08.
3. Pengujian hipotesis, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,67 > 2,04$, hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa model *Course Review Horay* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita siswa kelas VIII SMP N 37 Medan tahun ajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Tita, Delila (2020). Pengaruh model Course Review Horay terhadap kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita di kelas VIII SMP Negeri13Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
- Hendrayani, A. (2018). Peningkatan Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner. *Jurnal Penelitian Pendidikan, 17*(3), 235–248.
- KHOIRIN, D. (2019). Identifikasi Penyebab Tidak Optimalnya Kerja Steering Gear Di Mt. Maiden Standard Skripsi. *Skripsi*.
- Muhandaz, R., Trisnawita, O., & Risnawati, R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran

Course Review Horay terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Kemandirian Belajar Siswa SMK Pekanbaru. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 1(2), 137.

- Pratiwi, N. W. E. S. (2018). kemampuan siswa kelas VIII B smp negeri 1 torue dalam menulis teks berita. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(4), 4. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1321452&val=732&title=Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1321452&val=732&title=Kemampuan+Siswa+Kelas+VIII+B+SMP+Negeri+1+Torue+dalam+Menulis+Teks+Berita)
- Tarigan, S. (2021). Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. *Indonesia Journal of Educational Development*, 2(1), 148–157. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4781878>
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta